

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik antara sebelum pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dengan sesudah pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dengan hasil perhitungan dengan t hitung bernilai $-10,628$ dengan taraf sig (2-tailed) sebesar $0,000$, dapat diartikan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik saat *pretest* yaitu $11,37$ sedangkan nilai rata-rata peserta didik saat *posttest* yaitu $24,37$. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis. Kemudian diperoleh nilai n -gain sebesar $0,35$, artinya terjadi peningkatan sebesar $0,35$ setelah dilakukannya pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik.
2. Terdapat peningkatan *adversity quotient* antara sebelum pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dengan sesudah pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dengan hasil hasil perhitungan t hitung bernilai $-13,209$ dengan taraf nilai sig (2-tailed) sebesar sebesar $0,000$, dapat diartikan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik saat *pretest* sebesar $11,57$ sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar $22,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan *adversity quotient*. Kemudian diperoleh nilai n -gain sebesar $0,33$, artinya terjadi peningkatan sebesar $0,33$ setelah dilakukannya pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik.

B. Saran

1. Untuk Sekolah, disarankan lebih memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengupayakan penggunaan berbagai macam alat, media dan metode pembelajaran yang inovatif yang dapat membantu kemampuan berpikir kritis matematis dan *adversity quotient* peserta didik lebih baik.
2. Untuk Guru, disarankan memperhatikan kemampuan berpikir kritis matematis dan *adversity quotient* peserta didik dan menggunakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang mendukung kelas menjadi aktif.
3. Untuk Peserta Didik, disarankan agar lebih dapat melatih kemampuan berpikir kritis matematis dan *adversity quotient*, serta dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran.
4. Untuk Peneliti selanjutnya bisa melaksanakan penelitian dengan lebih mendalam dalam penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan *adversity quoetient*, dan dapat memperluas obyek penelitian.

